

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metodologi Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai fenomena apa pun, baik itu berasal dari alam maupun hasil rekayasa manusia. Penelitian ini mempelajari berbagai aspek seperti bentuk, aktivitas, sifat, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan dari suatu fenomena dengan fenomena lainnya. Sementara itu, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami perilaku dan deskripsi subjek penelitian dalam bentuk bahasa dan kata-kata yang digunakan dalam konteks alami tertentu. Penelitian ini menggunakan metode alami untuk mencapai tujuan tersebut, sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Moleong pada tahun 2007.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena fokus penelitian dibatasi pada pengumpulan data yang detail dan mendalam serta memastikan bahwa objek penelitian tidak dibesarkan. Penelitian dilakukan di lapangan secara langsung dan masalah yang dihadapi diambil dari lapangan. Data yang diperoleh dapat berubah sesuai dengan situasi di lapangan, yang memungkinkan penemuan teori baru selama penelitian dilakukan.

Jika dituliskan dengan lebih rinci, berikut langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan :

1. Menentukan topik penelitian: Pilih topik penelitian yang sesuai dengan minat dan keahlian peneliti, serta relevan dengan bidang yang diteliti.
2. Menentukan tujuan penelitian: Menentukan tujuan penelitian yang jelas dan spesifik, sehingga memudahkan dalam merumuskan pertanyaan penelitian.
3. Merumuskan pertanyaan penelitian: Merumuskan pertanyaan penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian dan topik yang diteliti. Pertanyaan penelitian dapat dirumuskan dengan memperhatikan konteks penelitian, teori yang relevan, dan hasil penelitian sebelumnya.
4. Menentukan desain penelitian: Menentukan desain penelitian yang sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian, serta metode yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

5. Memilih partisipan penelitian: Memilih partisipan penelitian yang sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian, serta memiliki akses ke informasi yang diperlukan.
6. Mengumpulkan data: Mengumpulkan data dengan metode yang sesuai dengan desain penelitian, seperti wawancara, observasi, atau studi dokumen.
7. Mengolah data: Mengolah data yang telah dikumpulkan dengan teknik analisis yang sesuai, seperti analisis isi, analisis naratif, atau analisis tematik.
8. Menafsirkan data: Menafsirkan data yang telah diolah dengan memperhatikan konteks penelitian, teori yang relevan, dan hasil penelitian sebelumnya.
9. Menarik kesimpulan: Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diinterpretasikan.
10. Menyusun laporan penelitian: Menyusun laporan penelitian yang jelas, terstruktur, dan sesuai dengan format yang diperlukan.
11. Menerbitkan hasil penelitian: Menerbitkan hasil penelitian dalam bentuk jurnal atau artikel, sehingga dapat digunakan sebagai referensi oleh peneliti lain dan masyarakat ilmiah.

Dalam penelitian ini, digunakan metode deskriptif analitis yang bertujuan untuk memecahkan masalah berdasarkan fakta-fakta atau kenyataan pada saat penelitian dilakukan serta memfokuskan pada masalah yang terjadi pada saat itu. Hal ini sejalan dengan definisi Sugiyono (2012:29) yang menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis hasil penelitian.

### **3.2 Sumber Data Penelitian**

Menurut Arikunto, sumber data penelitian adalah tempat di mana data tersebut diambil, sedangkan menurut Moleong, sumber data utama dalam penelitian adalah pernyataan atau tindakan yang diamati atau yang ditanyakan kepada subjek penelitian. Sumber data utama juga bisa berupa catatan tertulis, rekaman video/audio, atau foto. Sementara itu, data tambahan dapat diperoleh dari sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, buku, tesis, arsip, dokumen resmi, dan dokumen pribadi, foto yang diambil oleh peneliti atau orang lain, serta data statistik seperti jumlah mahasiswa setiap tahun atau hasil evaluasi belajar mahasiswa.

Sumber data penelitian yaitu bersumber dari mahasiswa semester akhir yang sedang menyelesaikan skripsi di organisasi Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK) Undiksha, Bali. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah mahasiswa semester akhir dimulai dari semester 8

sampai semester 14 berjumlah 100 orang baik yang aktif di organisasi PMK maupun tidak. Untuk menentukan narasumber, peneliti menggunakan Teknik purposive sampling yakni dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. (Sugiyono, 2014).

Berdasarkan hal tersebut, subjek dalam penelitian ini dipilih dengan kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang secara aktif menggunakan media sosial
2. Mahasiswa yang aktif di organisasi PMK
3. Bersedia untuk di wawancara

### 3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Menentukan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian ini secara tepat tidak mudah. Namun, untuk memberikan perkiraan, peneliti telah memulai observasi dan masih sedang berlangsung sampai saat ini. Penelitian ini dilakukan di dalam lingkungan organisasi Persekutuan Mahasiswa Kristen di kampus Universitas Pendidikan Ganesha, Bali.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Peneliti mengadopsi filosofi penelitian alamiah dan berupaya untuk berinteraksi secara intensif dengan responden dalam pengumpulan data. Selain itu, data pendukung dalam bentuk dokumen dan catatan juga digunakan untuk melengkapi dan memperkaya hasil penelitian.

#### a. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung di lokasi objek penelitian dan memperhatikan fakta-fakta yang ada di lapangan. Metode pengamatan yang digunakan adalah observasi non-partisipasi, yaitu teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan tanpa campur tangan peneliti. Peneliti hanya mengamati kegiatan yang sedang berlangsung tanpa terlibat langsung.

#### b. Pengumpulan Data melalui Kuesioner *google form*, Wawancara, dan Dokumentasi

Dalam studi ini, metode pengumpulan data sumber primer digunakan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 137), sumber primer adalah sumber data yang memberikan data langsung pada peneliti. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data primer melalui distribusi kuesioner yang disebarakan menggunakan platform *Google Form*. Kuesioner tersebut terdiri dari empat bagian kelompok pertanyaan. Bagian pertama terdiri atas pertanyaan seputar profil responden, jurusan,

semester serta kendala-kendala umum yang dihadapi oleh responden dalam menyelesaikan skripsi. Bagian kedua berisi pertanyaan-pertanyaan seputar sosial media, bagian ketiga mengenai sosial media dan *self leadership* dan bagian keempat mengenai sosial media dan *self management*.

Setelah dilakukannya pengumpulan data melalui kuisioner *google form*, kemudian dilanjutkan dengan memperdalam penelitian melalui wawancara dengan narasumber dan juga mengambil beberapa dokumentasi guna memperkuat hasil penelitian yang dilakukan. Sehingga dengan demikian, peneliti memiliki sumber-sumber yang akurat untuk memperdalam hasil penelitian.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Untuk melakukan penelitian, data yang diperlukan harus dianalisis dengan cara yang tepat. Oleh karena itu, teknik analisis data sangat penting dalam penelitian, termasuk penelitian kualitatif. Teknik analisis data adalah serangkaian metode yang digunakan untuk memproses data yang diperoleh dengan metode terorganisir sehingga data yang teratur dan berguna dapat diambil. Menurut Bogdan yang dikutip oleh Sugiono (2020, hlm. 130), teknik analisis data adalah proses menyusun dan mengatur transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang mereka dan memungkinkan peneliti untuk menyajikan temuan peneliti kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dapat dilakukan sebelum memasuki lapangan. Menurut Sugiono (2020, hlm. 133), terdapat empat teknik analisis data, yaitu:

#### a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang krusial bagi peneliti, terutama dalam penelitian kualitatif. Data dapat diperoleh dari beberapa metode seperti observasi lapangan, membagikan *google form* yang berisi beberapa pertanyaan wawancara dengan subjek penelitian, melakukan wawancara lanjutan dan studi dokumentasi. Kombinasi dari metode ini dapat memberikan data yang lebih lengkap. Setelah data terkumpul, tahap berikutnya adalah mengolah data tersebut.

#### b. Reduksi Data

Bila peneliti melakukan observasi lapangan, wawancara yang mendalam, dan studi dokumentasi dalam waktu yang lebih lama, maka akan diperoleh data yang semakin banyak. Oleh karena itu, data-data tersebut harus diolah dengan cara merangkum, memilah-milah, serta mencari yang penting dan relevan dengan tema penelitian.

Adapun kegiatan dalam melaksanakan reduksi data adalah sebagai berikut :

1. Menfokuskan ruang lingkung analisis pada topik penelitian yang relevan
2. Menyortir data yang terkait dengan topik penelitian dan membaginya ke dalam beberapa kategori
3. Menghapus data yang tidak relevan dengan penelitian
4. Mengorganisir data yang telah diproses
5. Mengambil kesimpulan dari data yang telah diproses

c. Penyajian Data

Setelah data berhasil direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa ringkasan, diagram, keterkaitan antar kategori, alur data, dan lain sebagainya. Dengan cara tersebut, diharapkan akan memudahkan pemahaman tentang fenomena yang diteliti dan merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

d. Verifikasi

Langkah berikutnya adalah verifikasi data, yang dilakukan setelah data telah disajikan. Dari kesimpulan yang dihasilkan, verifikasi dilakukan melalui proses peninjauan ulang data yang telah diperoleh.